





proses membaca dan menulis secara penuh, walaupun mengenal pentingnya strategi dan keterampilan yang digunakan oleh pembaca dan penulis.

- c. Guru membaca yang profesional (unggul) memengaruhi belajar siswa.

Guru yang profesional memahami bahwa membaca adalah proses sosial konstruktivis yang paling berfungsi dalam situasi nyata. Guru mengajar dengan cara kaya dengan bahan cetakan, serta lingkungan yang kaya dengan konsep. Guru seperti itu mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang berbagai aspek kemahiraksaan, mencakup membaca dan menulis. Mereka mengajar untuk berbagai tujuan, menggunakan metode yang berbeda-beda, bahan pelajaran, dan pengelompokan pola-pola untuk memfokuskan pada kebutuhan individu, minat, dan gaya belajar.

- d. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.

Pembaca yang baik menggunakan strategi pemahaman untuk mempermudah membangun makna. Strategi ini mencakup tinjauan, membuat pertanyaan sendiri, membuat hubungan, memvisualisasikan, mengetahui bagaimana kata-kata membentuk makna, memonitoring, meringkas, dan mengevaluasi. Menurut Anderson, pembaca yang baik bisa mengintegrasikan informasi dengan terampil dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya tentang









b. Faktor Intelektual

Faktor intelektual yaitu mencakup metode pengajar guru dan prosedur kemampuan guru. Intelektual atau inteligensi merupakan suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Faktor intelektual berperan penting dalam memengaruhi kemampuan membaca siswa. Guru yang menggunakan metode yang bervariasi dan tepat tidak akan membuat siswa jenuh dan akan meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan jika guru yang hanya menggunakan metode konvensional akan membuat jenuh siswa sehingga membuat minat membaca siswa rendah sehingga siswa sulit untuk memahami isi sebuah bacaan.

c. Faktor Psikologis

Faktor psikologis yaitu mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Motivasi merupakan faktor kunci dalam belajar membaca. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai kebutuhan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca. Selain motivasi dan minat, kematangan sosial, emosi, dan percaya diri sangat penting dalam kemajuan belajar membaca. Anak-anak yang mudah marah, menangis,

















Yogyakarta. Jarak mereka cukup jauh. Tidak mungkin bertemu setiap saat. Suratlah yang menghubungkan mereka.

Surat adalah alat komunikasi tertulis yang paling murah. Najwa dapat mengatakan seluruh isi hatinya kepada Tante Agnes. Jika melalui telepon, biayanya mahal. Melalui SMS tidak begitu jelas. Najwa lebih menyukai surat, karena sebanyak apa pun dia menulis, dia hanya mengeluarkan uang Rp1.500,00 untuk membayar perangko.

Najwa berlangganan majalah bobo sejak masuk taman bermain. Dia sudah pandai menulis dan membaca sejak berumur lima tahun. Dalam majalah bobo ada rubrik “Apa Kabar, Bo?” yang berisi surat pembaca. Di sinilah Najwa memperkenalkan diri kepada pembaca bobo yang lain. Dia menuliskan bahwa hobinya adalah surat menyurat. Siapa yang memiliki hobi sama dengan Najwa boleh mengirim surat.

Dengan cara itu, Najwa mendapat banyak surat dari pelanggan lain. Betapa senang hati Najwa. Dia merasa memiliki banyak teman. Dia rajin membalas surat. Dia dan sahabat penanya bertukar foto. Meskipun mereka tidak saling jumpa, mereka dapat mengenali wajah masing-masing.

Kegemaran Najwa didukung oleh mama. Mama senang dengan kegemaran Najwa. Mama menyediakan banyak amplop cantik dan perangko untuk Najwa. Hal ini agar Najwa tidak kerepotan membeli di luar. Mama juga membantu Najwa membalas surat dari sahabat penanya. Jika surat yang datang empat, Najwa kerepotan menulis. Mamalah yang membantu.

